

SKRIPSI

**EMANSIPASI PEREMPUAN PADA FILM KARTINI KARYA HANUNG
BRAMANTYO**



NABILA ZUHRIANI

07021381722184

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SKRIPSI

EMANSIPASI PEREMPUAN PADA FILM KARTINI KARYA HANUNG BRAMANTYO



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Sriwijaya

Disusun Oleh:

NABILA ZUHRANI

07021381722184

Pembimbing 1 : DRA. EVA LIDYA, M.SI

Pembimbing 2 : MERY YANTI, S.SOS, MA

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

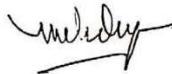
HALAMAN PENGESAHAN

**EMANSIPASI PEREMPUAN PADA FILM KARTINI KARYA HANUNG
BRAMANTYO**

Disusun Oleh :
NABILA ZUHRIANI
07021381722184

Telah disetujui pada.....

Pembimbing I



DRA. EVA LIDYA, M.SI
NIP. 195910241985032002

Pembimbing II



MERY YANTI, S.SOS, MA
NIP. 197705042000122001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ EMANSIPASI PEREMPUAN PADA FILM KARTINI 2017
KARYA HANUNG BRAMANTYO “**

SKRIPSI

Oleh:

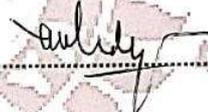
NABILA ZUHRANI

07021381722184

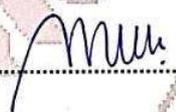
Telah dipertahankan depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 25 Juli 2024

PEMBIMBING :

DRA. EVA LIDYA, M.Si
NIP. 195910241985032002



MERY YANTI, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

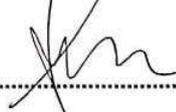


PENGUJI :

YULASTERIYANI, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025



ABDUL KOLEK, S.Sos, M.A
NIP. 198509072019031007

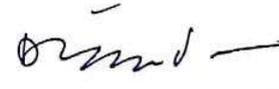


Mengetahui,
Dekan FISIP-UNSRI

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Zuhriani
NIM : 07021381722184
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Emansipasi PEREMPUAN Pada Film Kartini Karya Hanung Bramantyo " ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 September 2024

Yang buat pernyataan,



Nabila Zuhriani
Nabila Zuhriani

NIM 07021381722184

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Tidak ada jalan pintas menuju pencapaian, hanya jalan panjang yang penuh dengan pembelajaran”

Persembahan :

1. Allah SWT sebagai rasa syukur atas berkat dan rahmat nya selama ini.
2. Kedua orang tua & saudara-saudara saya, yang banyak memberikan masukan dan dukungan
3. Untuk diriku sendiri, yang telah melalui perjalanan panjang ini dengan keberanian dan tekad yang kuat. Skripsi ini adalah bukti dari keyakinan bahwa setiap usaha tidak pernah sia-sia.
4. Kepada semua pihak yang telah mewarnai kehidupan kuliah dan memberikan pembelajaran di setiap ceritanya

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penelitian ini berjudul "Emansipasi Perempuan Pada Film Kartini 2017 Karya Hanung Bramantyo" dan disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Strata 1, jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini merupakan wujud dari dedikasi, kerja keras, dan komitmen pribadi saya untuk mendalami dan memahami lebih dalam mengenai topik yang saya pilih. Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan penelitian ini, banyak tantangan dan hambatan yang harus saya hadapi, namun semua itu dapat terlewati berkat dukungan dan motivasi yang saya berikan pada diri sendiri.

Tidak lupa, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungannya selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang selalu mempermudah dan melancarkan segala tahap dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Sos., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Sriwijaya.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dra Eva Lidya, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, saran, dan dukungan dalam penyusunan penelitian ini.

7. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, saran, dan dukungan dalam penyusunan penelitian ini.
8. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA, selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, menasihati dan memberikan arahan sejak awal perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu dosen Program Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang turut berperan dan membantu selama masa-masa perkuliahan.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang turut berperan dan membantu selama masa-masa perkuliahan
11. Kedua orangtua yang selalu mendoakan yang terbaik untuk saya, mendukung dan memberikan fasilitas untuk kelancaran di segala kegiatan peneliti.
12. Saudara-saudara tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses penelitian ini.
13. Teman-teman yang telah banyak membantu peneliti dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi, terima kasih banyak guys.
14. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, namun telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.

Penelitian ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri sebagai bukti dari usaha dan tekad yang kuat dalam mencapai tujuan akademik dan profesional saya. Saya berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi bagi pembaca.

Palembang, 2024
Penulis

Nabila Zuhriani

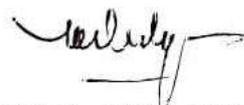
ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Emansipasi Perempuan pada Film Kartini 2017 Karya Hanung Bramantyo, skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari dan mengetahui emansipasi Perempuan pada film Kartini 2017 Karya Hanung Bramantyo. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana Sara Mills, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi subjek-objek dan analisis posisi penonton/pembaca, serta bagaimana struktur cerita menggambarkan realitas sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 12 scene posisi subjek & 7 posisi objek emansipasi perempuan yang terbagi dalam di berbagai bidang: emansipasi perempuan di dalam bidang pendidikan, dalam bidang politik, dan dalam bidang pekerjaan pada film Kartini 2017 dan relevansi struktur film terhadap realitas sosial melalui potongan adegan atau scene dan dialog yang terdapat di film Kartini 2017.

Kata Kunci : Emansipasi Perempuan, Kartini, Analisis Wacana Sara Mills.

Pembimbing I

Pembimbing II



DRA Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002



Mery Yanti S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

This research is titled Emancipation of Women in Kartini 2017 Film by Hanung Bramantyo, thesis of Sociology Department, Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University. The purpose of this research is to study and know the emancipation of women in the 2017 Kartini film by Hanung Bramantyo. The research method used by researchers is descriptive qualitative method. The data analysis used in this research is Sara Mils' discourse analysis, this research aims to determine the position of the subject-object and the analysis of the position of the audience/reader, as well as how the story structure describes social reality. The results of this study indicate that there are 12 scenes of subject position & 7 object positions of women's emancipation which are divided into various fields: women's emancipation in the field of education, in the field of politics, and in the field of work in the 2017 Kartini film and the relevance of film structure to social reality through pieces of scenes or scenes and dialog contained in the 2017 Kartini film.

Keywords: Women's Emancipation, Kartini, Sara Mils Discourse Analysis.

Pembimbing I

Pembimbing II



DRA Eva Lidya, M.Si

NIP. 195910241985032002



Mery Yanti S.Sos., MA

NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR	VI
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	IX
DAFTAR ISI	X
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Teoritis.....	6
BAB II TINJAU PUSATAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian	11
2.2. Kerangka Pemikiran.....	13
Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Strategi Penelitian	22
3.4 Fokus Penelitian	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	24
3.6 Peranan Peneliti.....	25
3.7 Unit Analisis Data	25
3.8 Teknik Pengumpulan Data	25
3.9 Teknik Keabsahan Data	26
3.10 Teknik Analisis Data	26
3.11 Jadwal kegiatan Penelitian	27

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	28
4.1 Gambaran Umum Sutradara Hanung Bramantyo	28
4.2 Gambaran Umum Film Kartini 2017	29
4.3 Tokoh dan Penokohan Pada Film Kartini 2017	30
4.4 Sinopsis Film Kartini	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	34
5.1 Emansipasi Perempuan	34
5.2 Relevansi Struktur Cerita Film Terhadap Realitas	67
BAB VI PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi dewasa ini banyak perubahan yang dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat saat ini, baik dari segi gender, sosial, budaya, dan lain-lain. Namun, kesetaraan gender adalah perubahan cara pandang yang paling jelas terlihat dan banyak disuarakan oleh masyarakat. Banyak perempuan yang menyoalakan dan menuntut hak mereka (perempuan) seluas-luasnya, tidak hanya perempuan yang lantang dalam menyoalakan hak tersebut, ada banyak laki-laki juga ikut dalam menyoalakan kesetaraan gender dan mendukung hak perempuan, serta masyarakat saat ini juga mulai menuntut perempuan untuk berperan dalam bidang diantaranya adalah politik, hukum, sosial ekonomi, dan pendidikan. Hal ini, juga dipengaruhi oleh seruan negara atas nama komunitas internasional bahwa kemajuan suatu negara didasarkan pada seberapa baik negara tersebut memperlakukan perempuannya dan menawarkan banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam publik. Semua ini dapat terjadi karena adanya gerakan perubahan dan revolusi yang terjadi di kalangan perempuan atau biasa yang sering kita dengar sebagai emansipasi perempuan.

Emansipasi merupakan upaya pemahaman serta persamaan kiprah peran perempuan untuk memperoleh kesempatan dan hak yang sama dengan laki-laki, atau yang lebih sering disebut sebagai gerakan kesetaraan hak. Gerakan kesetaraan hak merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan dari emansipasi. Emansipasi perempuan dikenal masyarakat sebagai sebuah gerakan perlawanan budaya yang dilancarkan oleh aktivis feminisme yang dimulai pada Barat tahun 1960an. Dalam bidang politik, ekonomi, dan bidang kehidupan sosial lainnya, feminisme mengacu pada gerakan atau kampanye perempuan untuk menolak segala sesuatu yang tunduk dan direndahkan oleh budaya yang didominasi oleh laki-laki.(Ratna, 2004).

Melalui emansipasi, perempuan Indonesia bisa mencicipi setara bersama kaum laki-laki pada aneka macam bidang kehidupan. Kiprah perempuan tidak

hanya di bidang perumahan saja, melainkan perempuan kini telah memperoleh probabilitas untuk bisa mengembangkan dan berspesialisasi dalam bidang pekerjaan dengan kata lain, perempuan telah diizinkan untuk berkontribusi di semua aspek masyarakat tanpa adanya pemisahan pekerjaan. Dari apa yang digambarkan, jelaslah bahwa situasi perempuan saat ini sangat berbeda dengan gambaran perempuan dalam sejarah, dimana keberadaan perempuan pada masa itu masih hidup dalam batasan adat. Emansipasi adalah sebuah visi tentang otoritas yang lebih besar antara pria dan wanita. Gerakan pembebasan perempuan di Indonesia dikenal sebagai gerakan pembebasan perempuan, menghilangkan ketergantungan pada orang lain, terutama laki-laki. (Munandar, 1985: 17).

Hal ini sangat berbeda dengan keadaan perempuan sebelum adanya teknologi yang di mana perempuan masih hidup dalam kukungan adat dan masih dipandang sebagai pihak yang lemah serta harus tetap di rumah. Salah satu yang berperan mengubah perspektif ini adalah adanya peran Media massa sebagai salah satu alat komunikasi sosial yang menyebarkan gagasan dan berperan sebagai katalisator perubahan, yaitu sebagai institusi yang memimpin perubahan. kenyataan komunikasi ditentukan sang media yang digunakan sebagai akibatnya media yang dipergunakan kala juga ikut memengaruhi isi informasi, serta penafsiran, media pula pesan itu sendiri Marshall McLuhan (1999:7).

Perubahan keberadaan perempuan yang lebih diakui saat ini tidak hanya didukung oleh gagasan baru atau gerakan yang mendukung perempuan dalam mendapatkan hak-hak yang sepenuhnya, tetapi juga mendapatkan dukungan dari Media massa sebagai sarana komunikasi dan informasi yang diterima oleh masyarakat. Media massa. Media massa ini menyangkup radio, koran, majalah, TV, film. Salah satu media massa yang dapat dengan mudah diterima oleh setiap kalangan masyarakat itu sendiri adalah film, banyak film yang saat ini menyentuh keadaan sosial saat ini atau merupakan hasil dari gambaran yang dialami sendiri oleh penciptanya, salah satu film yang mempunyai tujuan untuk menyentuh keadaan sosial yang masih menjadi isu hangat hingga saat ini yaitu tentang hak perempuan dalam mencapai kesetaraan gender, atau emansipasi perempuan. O'Brien, 1996 dalam Kadir, (2003;8) menyatakan bahwa sosioteknologi adalah penghubung antara teknologi dan perilaku manusia.

Salah satunya film yang membawa pesan tentang emansipasi perempuan Serta menjadi objek kajian dari penelitian ini adalah film Kartini 2017 karya Hanung Bramantyo. Film Kartini karya Hanung Bramantyo ini merupakan film ke-3 dengan tema yang mengangkat kisah RA Kartini, sebelumnya terdapat dua film yang sama yaitu: R.A Kartini (1982) dan surat cinta untuk Kartini (2016). Adapun alasan peneliti lebih memilih film Kartini 2017 karya Hanung Bramantyo dibanding kedua film Kartini sebelumnya dan beberapa alasan peneliti tertarik untuk mengkaji film ini dalam penelitian ini yang sesuai dengan judul skripsi sebagai berikut :

1. Film Kartini (1982) lebih berfokus pada aspek sejarah murni dan "Surat Cinta untuk Kartini" lebih menonjolkan elemen fiksi, "Kartini" (2017) dapat memberikan pandangan yang lebih holistik dengan pendekatan yang menggabungkan elemen historis dan kreatif, serta relevansi sosial yang lebih kuat. Serta Film "Kartini" tahun 2017 menawarkan penggambaran visual yang lebih modern dan realistis dibandingkan dengan film "Kartini" tahun (1982) dengan teknologi sinematografi yang lebih canggih, film ini dapat menyampaikan pesan-pesan emansipasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh penonton masa kini.
2. Kartini (2017) dirilis dalam era yang berbeda dengan konteks sosial dan budaya yang telah mengalami banyak perubahan dibandingkan dengan film Kartini yang di rilis pada tahun 1982. Sehingga melalui film Kartini 2017 penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana interpretasi emansipasi perempuan dalam film ini bersentuhan dengan isu-isu gender dan hak-hak perempuan di Indonesia saat ini. Menurut studi dari Murniati (2017), perubahan sosial dan budaya yang terjadi sejak era 1980-an telah mempengaruhi bagaimana isu-isu gender dipahami dan direspon oleh masyarakat Indonesia.
3. Film Kartini menarik untuk dikaji oleh peneliti karena berangkat dari *background* yang menarik karena merupakan film biografi dari sesosok tokoh yang banyak menginspirasi perempuan di Indonesia dan merupakan salah satu tokoh perempuan yang banyak menyumbangkan

gagasan gagasan baru serta merupakan salah satu tokoh perempuan yang berani mendobrak pandangan masyarakat terhadap perempuan, yang di mana pada masa penjajahan belanda perempuan belum bisa menerima pendidikan yang formal setinggi-tingginya dan harus terkungkung dalam tatanan adat dan budaya yang dijunjung tinggi. Serta film ini memiliki pendekatan naratif yang mendalam dalam menggambarkan perjuangan Kartini. Penekanan pada aspek-aspek psikologis dan emosional dari karakter Kartini dapat memberikan wawasan yang lebih kaya mengenai perjuangan pribadi dan sosial yang dihadapinya, yang relevan dengan studi tentang emansipasi dalam penelitian ini.

4. Film ini mengangkat tema perempuan dengan isu-isu yang masih beredar hingga saat ini, antara lain masih adanya budaya patriarki, feodalisme adat, dan ketidakadilan gender yang didukung oleh budaya, adat istiadat, dan pola pikir manusia yang membuat perempuan terpinggirkan atau berada dalam citra yang buruk. Mengingat bahwa film ini lebih baru, kemungkinan besar film ini lebih dikenal dan diakses oleh generasi muda. Penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana generasi muda memahami dan mengapresiasi nilai-nilai emansipasi yang disampaikan melalui film ini, serta dampaknya terhadap kesadaran gender di kalangan penonton muda.

Dengan alasan-alasan tersebut, film "Kartini" tahun 2017 menawarkan banyak peluang untuk penelitian yang mendalam dan relevan mengenai emansipasi, serta bagaimana nilai-nilai ini terus berkembang dan dipahami dalam masyarakat Indonesia modern.

Dalam menelaah kajian penelitian ini peneliti mencoba menfokuskan interaksi para aktor dengan menggunakan analisis wacana Sara Mils yang terdapat dalam adegan (*scene*) di dalam film "Kartini" yang menggambarkan emansipasi dari tokoh utama Kartini yang berusaha untuk mendapatkan hak nya dan kesetaraan gender, yang dimana pesan atau tujuan dari pembuatan film ter sampaikan ke masyarakat karena pada dasarnya karya sastra seperti film ini merupakan hasil dari gambaran sosial masyarakat yang marak terjadi atau aktivitas pengalaman-pengalaman hidup di masyarakat. Film ini tidak hanya

menggambarkan sejarah dan perjuangan Kartini, tetapi juga mencerminkan perubahan sosial dan budaya yang relevan dengan isu-isu gender saat ini. Dengan menggunakan sumber-sumber penelitian yang tepat, skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap studi tentang emansipasi perempuan di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pertanyaan penelitian yang muncul dari penelitian “emansipasi perempuan dalam film Kartini karya Hanung Bramantyo” sebagai berikut :

1. Bagaimana Emansipasi Perempuan di bidang Pendidikan, bidang Pekerjaan, dan bidang Politik digambarkan di film Kartini karya Hanung Bramantyo?
2. Bagaimana struktur cerita film tersebut dapat mencerminkan realitas sosial di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui emansipasi perempuan pada film Kartini karya Hanung Bramantyo

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini secara khusus bertujuan :

1. Untuk menganalisa emansipasi perempuan pada film Kartini karya Hanung Bramantyo
2. Untuk menganalisa struktur cerita film tersebut bisa mencerminkan realitas sosial pada Indonesia

1.4. Manfaat Teoritis

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat metode penelitian dari penelitian ini adalah ingin menjadi referensi dan dapat memberikan kontribusi pada bidang keilmuan sosiologi gender dan sosiologi komunikasi.

1.4.2. Manfaat Praktis

A. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan memberikan kontribusi pemikiran emansipasi perempuan pada film Kartini karya Hanung Bramantyo.

B. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi ke masyarakat dalam melihat dan menyadari emansipasi perempuan itu sendiri serta lebih banyak menyertakan perempuan di luar tugas domestik yang lekat selama ini pada perempuan untuk ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU:

- Abdul Kadir. 2003. "*Pengenalan Sistem Informasi*", Penerbit Andi. Yogyakarta
- Bungin, Burhan, 2006. *Sosiologi Komunikasi (teori, paradigma, dan diskurs teknologi di masyarakat)*. Kencana, Jakarta
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Eriyanto, (2015). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS
- Efendi, Onong Ujana. (2000). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Fakih, Mansour. 2012. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J, 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Kencana, Jakarta
- Ratna, Nyoman Khuta. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

SUMBER INTERNET:

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Angka partisipasi kasar SMA (Persen), 2020-2022*. Badan Pusat Statistik Kota Semarang. Diakses pada 21 Januari 2024, dari <https://semarangkota.bps.go.id/indicator/28/175/1/angka-partisipasi-kasar-sma.html>
- Film Indonesia.or.id Kartini (2017) Di akses pada 12 Desember 2023 Diperoleh dari website: http://filmindonesia.or.id/movie/title/lfk00717371853_kartini/award#.XEdK61wzBIU.
- World Bank. (2020). *Gender dan Pendidikan di Indonesia: Kemajuan yang Masih Membutuhkan Kerja Keras*. Diakses pada 18 Juli 2023, dari <https://blogs.worldbank.org/id/eastasiapacific/gender-dan-pendidikan-di-indonesia-kemajuan-yang-masih-membutuhkan-kerja-keras>

SUMBER JURNAL:

- Al Obeidli, N. *Emirati women journalists bargaining with patriarchy in search of equality* (Doctoral dissertation, University of Westminster). 2020
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Fitriawati, Eka dkk. *kajian feminisme dalam antologi cerpen kami (tak butuh Kartini Indonesia karya Novela Nian, dkk.*
- Freytag, G. *"Die Technik des Dramas.(Elias J. MacEwan, Trans).(Original work published 1863)*. Toronto: University of Toronto." (1863)
- Hadi (2009). *perkembangan teknologi komunikasi dalam era jurnalistik modern. Jurnal Ilmiah Scriptura*, Vol. 3, No. 1, Januari 2009: 69 - 84
- Huda, Samsul. *"Posisi Perempuan Dalam Konsep Dan Realitas: Kontroversi tentang Relasi Gender di Dunia Islam"*, Harakat an- Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak, 2021.
- Juanda, Juanda, and Azis Azis. "Penyingkapan Citra Perempuan Cerpen Media Indonesia: Kajian Feminisme." *Lingua: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 15.2 (2018): 71-82.
- Mustikawati, Citra. 2015. "Pemahaman Emansipasi Wanita". *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol. 3, No. 1.
- Mahmudah, Dede. *"Representasi Perempuan Pada Teks Kekerasan Dalam Rumah Tangga"*, Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 2013
- Nurkaolin, V., & Putri, I. P. (2019). *Analisis Wacana Perempuan Dalam Film Kartini Karya Hanung Bramantyo Analisis Wacana Kritis Sara Mills. eProceedings of Management*, 6(1).
- R. Putri, Rakhma Ayudia, Turnomo Rahardjo, and Triyono Lukmanto. *"REPRESENTASI EMANSIPASI WANITA DALAM BUDAYA JAWA PADA FILM KARTINI (2017)." Interaksi Online* 12.2 (2024): 159-172.
- Pirry, Luidwina Natalia, and Marlinda Irwanti Poernomo. *"Feminist Analysis Of The Film "Kartini (2017)" Using Roland Barthes Semiotics." International Journal Of Humanities Education and Social Sciences* 3.3 (2023).
- Putri, Alycia, and Lestari Nurhajati. *"Representasi perempuan dalam kukungan tradisi Jawa pada film Kartini karya Hanung Bramantyo."* *ProTVF* 4.1 (2020): 42-63.

Pratidina, Indah S., and Rouli Esther Pasaribu. "*RA Kartini*"(1982) and "*Kartini*"(2017); *Anguish and silent struggles in the narratives of Indonesian women's empowerment role model.*" *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia* 24.1 (2023): 5.

Sri, A. C. (2021). *Representasi Nilai-Nilai Emansipasi Wanita Dalam Film Mulan Karya Niki Caro* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia